BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Peningkatan kemajuan dan kemakmuran bangsa mengalami goncangan setelah Indonesia dilanda krisis. Dampak dari krisis tersebut telah memporak-porandakan berbagai sistem dan sendi kehidupan bangsa Indonesia. Krisis ini tidak hanya mengguncang sektor swasta, tetapi juga berdampak terhadap badan usaha lain yaitu badan usaha milik negara (BUMN) maupun sektor rumah tangga.

Di negara berkembang seperti Indonesia, koperasi dirasa perlu dihadirkan dalam kerangka institusi yang dapat menjadi mitra negara dalam menggerakkan pembangunan untuk mencapai kesejahteraan masyarakat. Berbagai peraturan perundangan yang mengatur koperasi dilahirkan dengan maksud mempercepat pengenalan koperasi dan memberikan arah bagi pengembangan koperasi serta dukungan atau perlindungan yang diperlukan.

Sebuah koperasi untuk menjalankan kegiatan usahanya tidak akan terlepas dari permodalan karena dengan adanya modal, perusahaan bisa menjalankan aktivitas usahanya. Besarnya permodalan yang dibutuhkan tergantung pada besar atau kecilnya badan usaha yang dijalankannya. Akan tetapi besar atau kecilnya usaha tersebut belum menjamin apakah perusahaan tersebut mampu memenuhi kebutuhannya terhadap pemenuhan modal perusahaan, oleh karena itu perusahaan tidak akan terlepas dari kebutuhan akan modal pihak luar atau sering disebut sebagai pinjaman atau hutang.

Salah satunya yaitu koperasi simpan pinjam yang bergerak di bidang jasa dan simpan pinjam. Dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya sehari-hari tidak terlepas dari kebutuhan akan modal yang berasal dari dalam koperasi (simpanan para anggota) maupun modal yang berasal dari pihak luar koperasi (pinjaman atau hutang) dari modal yang dimilikinya diharapkan koperasi mampu menjalankan kegiatan usahanya dan juga mampu menghasilkan laba (profit). Salah satu pinjaman atau hutang yang diperoleh koperasi dari pihak luar atau kreditur yaitu dari hutang yang salah satunya diperoleh dari koperasi lain atau bank.

Utang merupakan instrumen yang fleksibel sehingga memudahkan koperasi dalam memenuhi kebutuhan yang tidak pasti. Maksudnya sumber dana koperasi selain dari modal sendiri juga bisa dari hutang untuk memenuhi kebutuhan mendadak koperasi. Laporan keuangan ini biasanya dianalisis dengan menggunakan analisis rasio leverage, profitabilitas dan tidak kalah pentingnya yaitu analisis solvabilitas. Melalui analisis solvabilitas koperasi dapat menganalisa dan mengukur seberapa besar kemampuan dalam membayar semua hutangnya baik hutang jangka pendek maupun hutang jangka panjang.

Koperasi Guru Cianjur-Cilaku adalah koperasi simpan pinjam, yang bertujuan untuk mensejahterakan anggotanya yaitu guru-guru dikecamatan Cianjur dan Cilaku dengan memberikan fasilitas dan kualitas yang baik pada karyawan dan anggotanya.

Tabel 1.1
Tabel Hutang dan Solvabilitas
Koperasi Guru Cianjur-Cilaku Kabupaten Cianjur Periode 2002-2009

Tahun	Hutang (Rupiah)	Solvabilitas (Rupiah)
2002	160.327.543,49	0,05
2003	133.354.106,69	0,08
2004	156.465.607,69	0,03
2005	338.339.218,49	0,09
2006	79.581.210,49	0,03
2007	62.049.929,49	0,05
2008	131.151.964,99	0,03
2009	415.889.994,99	0,12

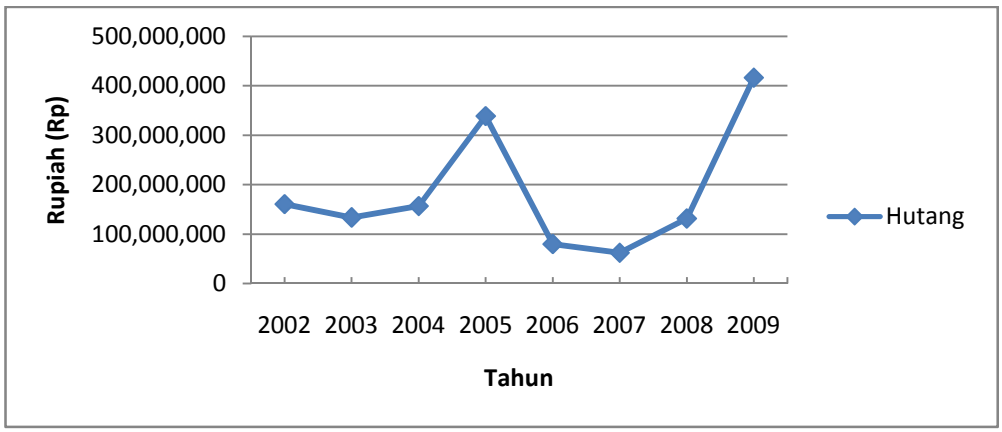
Sumber : Laporan keuangan Koperasi Guru Cianjur-Cilaku Kabupaten Cianjur, diolah kembali

Berdasarkan tabel hutang dan solvabilitas, dapat dilihat bahwa hutang koperasi pada tahun 2002 sampai dengan 2009 bergerak secara fluktuatif, peningkatan hutang terjadi pada tahun 2004, 2005, 2008, 2009 dikarenakan meningkatnya jumlah hutang yang terdiri dari hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang yaitu hutang usaha, hutang lain-lain, dan hutang dana dari SHU, sedangkan penurunan hutang terjadi pada tahun 2003, 2006, dan 2007 dikarenakan hutang usaha, hutang lain-lain, dan hutang dana dari SHU yang mengalami penurunan.

Sedangkan solvabilitas pada tahun 2002 sampai dengan 2009 juga mengalami fluktuasi, peningkatan terjadi pada tahun 2003, 2005, 2007 dan 2009 hal ini terjadi dikarenakan meningkatnya hutang disertai dengan meningkatnya modal sendiri.

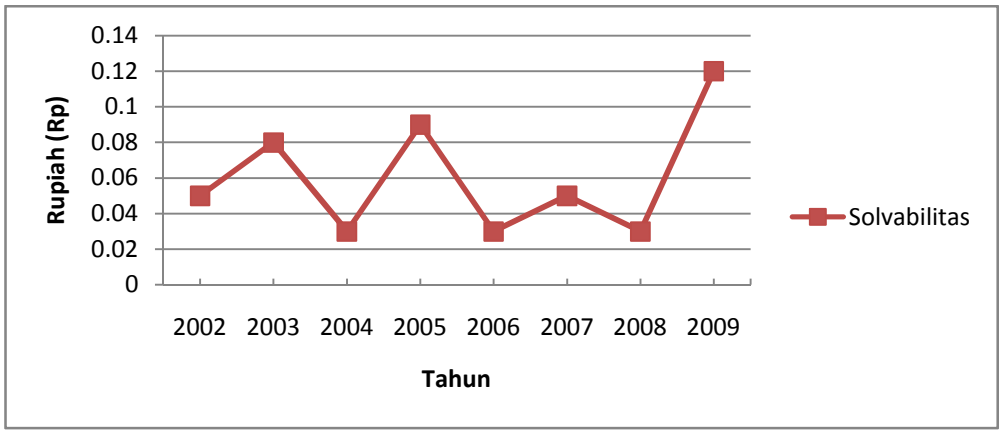
Sedangkan penurunan solvabilitas terjadi pada tahun 2004, 2006, dan 2008, hal ini terjadi dikarenakan terjadi peningkatan hutang yang disertai menurunnya modal sendiri.

Fenomena yang terjadi di Koperasi Guru Cianjur-Cilaku Kabupaten Cianjur diperjelas dengan gambar grafik berikut.



Sumber : Laporan keuangan Koperasi Guru Cianjur-Cilaku Kabupaten Cianjur, diolah kembali.

Gambar 1.1
Grafik Perkembangan Hutang Koperasi Guru Cianjur-Cilaku Kabupaten Cianjur Periode 2002-2009



Sumber : Laporan keuangan Koperasi Guru Cianjur-Cilaku Kabupaten Cianjur, diolah kembali

Gambar 1.2
Grafik Perkembangan Tingkat Solvabilitas Koperasi Guru Cianjur-Cilaku Kabupaten Cianjur Periode 2002-2009

Menurut pernyataan Bambang Riyanto (2001: 34), menyatakan bahwa :

> Setiap penambahan jumlah hutang akan menurunkan tingkat solvabilitasnya. Apabila jumlah hutang bertambah, jumlah dari excess valuenya dalam angka absolute adalah tetap, karena bertambahnya hutang disertai dengan bertambahnya aktiva , tetapi dalam angka relative dan dalam persentasenya adalah makin kecil.

Menurut teori yang dikemukakan diatas dapat diartikan bahwa setiap penambahan jumlah hutang akan menurunkan tingkat solvabilitasnya atau kemampuan untuk membayar semua hutang-hutangnya baik hutang jangka pendek maupun hutang jangka panjang.

Kondisi keuangan yang terjadi pada Koperasi Guru Cianjur-Cilaku tidak demikian, ternyata pengurangan jumlah hutang pada tahun 2005, 2006 dan 2009 tidak diikuti oleh kenaikan tingkat solvabilitasnya atau kemampuan koperasi untuk membayar semua hutang-hutangnya baik hutang jangka pendek maupun hutang jangka panjang. Hal ini menjadi fenomena menarik yang terjadi pada Koperasi Guru Cianjur-Cilaku Kabupaten Cianjur.

Maka penulis tertarik untuk menggali permasalahan tersebut dalam bentuk penelitian dengan judul **"Analisis Hutang Pengaruhnya Terhadap Tingkat Solvabilitas Pada Koperasi Guru Cianjur-Cilaku Kabupaten Cianjur".**

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Kondisi keuangan yang terjadi pada Koperasi Guru Cianjur-Cilaku, ternyata jumlah hutang di Koperasi Guru Cianjur-Cilaku yang terdiri dari hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang mengalami fluktuasi dari tahun 2002 sampai dengan 2009.

Ketika terjadi peningkatan jumlah hutang maka tingkat solvabilitasnya atau kemampuan koperasi untuk membayar hutang-hutangnya baik hutang jangka pendek maupun hutang jangka panjang akan mengalami penurunan, tetapi pada tahun 2005, 2006, dan 2009 pada saat hutang mengalami peningkatan, tidak menyebabkan menurunnya tingkat solvabilitas, tetapi menyebabkan meningkatnya tingkat solvabilitas.

1.2.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan tersebut di atas, maka penulis mengidentifikasikan beberapa masalah yang akan dibahas dalam penyusunan penelitian ini antara lain :

1. Bagaimana perkembangan hutang pada Koperasi Guru Cianjur-Cilaku Kabupaten Cianjur.
2. Bagaimana perkembangan tingkat solvabilitas pada Koperasi Guru Cianjur-Cilaku Kabupaten Cianjur.
3. Menganalisis seberapa besar pengaruhnya hutang terhadap tingkat solvabilitas pada Koperasi Guru Cianjur-Cilaku Kabupaten Cianjur.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian adalah untuk mencari, mengumpulkan data dan mendapatkan informasi serta mengungkapkan mengenai pengaruh hutang terhadap tingkat solvabilitas pada Koperasi Guru Cianjur-Cilaku sebagai bahan dalam penelitian.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui perkembangan hutang pada Koperasi Guru Cianjur-Cilaku Kabupaten Cianjur.
2. Untuk mengetahui perkembangan tingkat solvabilitas pada Koperasi Guru Cianjur-Cilaku Kabupaten Cianjur.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh besarnya hutang terhadap tingkat solvabilitas pada Koperasi Guru Cianjur-Cilaku Kabupaten Cianjur.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Praktis

1. Perusahaan

   Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat maupun masukan-masukan yang berharga bagi perusahaan sehingga memotivasi perusahaan untuk lebih meningkatkan kemampuan perusahaan dalam meningkatkan solvabilitasnya.

2. Penulis

   Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan. Khususnya pengaruh hutang terhadap tingkat solvabilitas sehingga dapat membandingkannya dengan teori yang telah dipelajari dengan fakta yang terjadi di lapangan.

1.4.2 Kegunaan Akademis

1. Bagi pengembangan ilmu, memberikan referensi tentang keterkaitan antara hutang dengan tingkat solvabilitas.
2. Bagi peneliti lain, sebagai bahan referensi bagi peneliti lain yang ingin mengkaji dalam bidang yang sama.
3. Bagi peneliti, sebagai uji kemampuan dan menerapkan teori – teori yang diperoleh di perkuliahan terkait dengan hutang dan tingkat solvabilitas.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada Koperasi Guru Cianjur-Cilaku Kabupaten Cianjur. Yang berlokasi Jln.Aria Cikondang No.4 Cianjur, sedangkan waktu penelitian dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1.2
Penyusunan Tugas Akhir

Uraian Kegiatan	Maret				April				Mei				Juni			
	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV
Persiapan																
Pengumpulan Data																
Pengolahan Data																
Penyusunan Skripsi																
Sidang Skripsi																